

ABSTRAK

Trichophyton rubrum merupakan dermatofita yang menimbulkan infeksi *Tinea unguium* pada lempeng kuku. Gejala yang nampak kuku menjadi lebih tebal dan nampak terangkat dari dasar perlekatannya, pecah-pecah, tidak rata dan tidak mengkilat lagi, warna menjadi putih, kuning, coklat hingga hitam. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran jamur *Trichophyton rubrum* penyebab *Tinea unguium* pada kuku kaki nelayan yang berada di Muara Angke Penjaringan Jakarta Utara.

Penelitian bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Populasi pada penelitian ini adalah 40 nelayan di Muara Angke Penjaringan Jakarta Utara. Sampel yang diteliti ini adalah kerokan kuku. Hasil penelitian spesies *Trichophyton rubrum* ditemukan pada 3 responden (10%). tidak ditemukan. Berdasarkan lamanya bekerja sebagai nelayan yang terinfeksi jamur *Trichophyton rubrum*, <5 tahun 1 responden (5,3%) dan >5 tahun 2 responden (9,5%). Berdasarkan lamanya penggunaan sepatu boots nelayan yang terinfeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang bekerja atas 12 jam ada 3 responden (60%).

Disarankan bagi masyarakat agar program edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan kaki disosialisasikan secara luas, terutama di kalangan nelayan yang berisiko tinggi terkena infeksi jamur.

Kata Kunci : Kuku, Nelayan, *Tinea Unguium*, *Trichophyton Rubrum*.
Kepustakaan : 27
Tahun : 2015-2022

ABSTRACT

Trichophyton rubrum is a dermatophyte that causes *Tinea unguium* infection on the nail plate. Symptoms that appear are nails become thicker and appear to be lifted from the base of their attachment, cracked, uneven and no longer shiny, the color becomes white, yellow, brown to black. The purpose of this study was to see the picture of the *Trichophyton rubrum* fungus that causes *Tinea unguium* on the toenails of fishermen in Muara Angke Penjaringan, North Jakarta.

The research is descriptive by collecting primary data through interviews and laboratory examinations. The population in this study was 40 fishermen in Muara Angke Penjaringan, North Jakarta. The sample studied was nail scrapings. The results of the study showed that the *Trichophyton rubrum* species was found in 3 respondents (10%). not found. Based on the length of work as a fisherman infected with the *Trichophyton rubrum* fungus, <5 years 1 respondent (5.3%) and >5 years 2 respondents (9.5%). Based on the length of use of boots, fishermen infected with the *Trichophyton rubrum* fungus who worked for 12 hours were 3 respondents (60%). It is recommended that the public conduct educational programs on the importance of maintaining foot hygiene, especially among fishermen who are at high risk of fungal infections.

Keywords : Nail, Fisherman, *Tinea Unguium*, *Trichophyton Rubrum*.
Literature : 27
Year : 2015-2022